

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Relasi Aktor Dalam Implementasi Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan proses implementasi Perbup No. 9 Tahun 2019 di Kabupaten Bekasi. Menjelaskan siapa saja aktor yang terlibat dalam relasi. Memahami dan menjelaskan relasi aktor dan faktor pendukung maupun faktor penghambat relasi aktor dalam implementasi Perbup No. 9 Tahun 2019 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Bekasi. Melalui paradigma konstruktivisme dan perspektif institusionalisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Kabupaten Bekasi.

Hasil penelitian mengungkapkan implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan juga memonitoring perusahaan untuk mendapatkan informasi lowongan kerja bagi masyarakat Kabupaten Bekasi. Aktor-aktor yang terlibat dalam implementasi ini adalah Dinas Ketenagakerjaan, DPRD Kabupaten Bekasi, perusahaan swasta, BKK, LPTKS, LSM dan Masyarakat Kabupaten Bekasi. Dalam relasi aktor ini menunjukkan bahwa aktor yang paling dominan adalah pihak perusahaan. Karena dalam sistem perekrutan perusahaan lah yang memiliki wewenang untuk menentukan apakah tenaga kerja tersebut diterima atau tidak di perusahaan. Dalam pola relasi ini Disnaker memberikan pengaruh timbal balik kepada perusahaan. Kemudian Disnaker bekerjasama dengan BKK dan LPTKS untuk memfasilitasi para pencari kerja dengan diberikannya pelatihan dan informasi lowongan perusahaan, yang selanjutnya diawasi oleh DPRD Kabupaten Bekasi. Sedangkan relasi perusahaan dengan LSM tidak bisa saling mempengaruhi.

Faktor yang mendukung relasi aktor dalam implementasi Peraturan Bupati adalah: 1) Upaya sosialisasi terkait Perbup No. 9 Tahun 2019 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja dari Pemerintah Kabupaten Bekasi; 2) Komunikasi yang terjalin antar aktor secara rutin; 3) Kerja sama Pemerintah Kabupaten Bekasi dengan perusahaan swasta yang ada di Kabupaten Bekasi. Sementara faktor penghambatnya adalah: 1) Rendahnya respon dari perusahaan; 2) Perbedaan kualifikasi antara tenaga kerja yang tersedia dengan yang dibutuhkan perusahaan; 3) Belum ada yang menjembatani antar relasi yang terjalin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan perluasan kesempatan kerja yang dibuat untuk membantu masyarakat Kabupaten Bekasi tidak berjalan efektif atau belum mencapai tujuannya karena tidak adanya sanksi bagi perusahaan, membuat perusahaan menjadi lebih dominan dan tidak dapat dipengaruhi. Saran untuk implementasi perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Bekasi yaitu terkait perlunya kejelasan strategi dan perencanaan program, pengawasan yang lebih ketat dan peningkatan sarana dan prasarana untuk pelatihan kerja agar dapat memberikan sumber daya manusia yang berkompeten dan dapat bersaing dalam pasar kerja.

Kata Kunci : Relasi Aktor, Implementasi Kebijakan, Tenaga Kerja, Pengangguran.

ABSTRACT

This research is entitled "Actor Relations in the Implementation of Regent's Regulation Number 9 of 2019 concerning the Expansion of Employment Opportunities in Bekasi Regency". This study aims to understand and describe the process of implementing Perbup No. 9 of 2019 in Bekasi Regency. Explain who are the actors involved in the relationship. Understanding and explaining actor relations and supporting factors as well as inhibiting factors for actor relations in the implementation of Perbup No. 9 of 2019 concerning the Expansion of Employment Opportunities in Bekasi Regency. Through constructivism paradigm and institutionalism perspective, this research uses qualitative research method with case study approach. The location of this research is in the Bekasi Regency area.

The results of the study reveal that the implementation of the policy of expanding job opportunities in Bekasi Regency has been carried out by way of socialization and also monitoring companies to obtain job vacancy information for the people of Bekasi Regency. The actors involved in this implementation are the Manpower Office, Bekasi Regency DPRD, private companies, BKK, LPTKS, NGOs and the Bekasi Regency Community. In this actor relationship, it shows that the most dominant actor is the company. Because in the recruitment system, the company has the authority to determine whether the workforce is accepted or not in the company. In this relationship, the Manpower Office provides a reciprocal influence on the company. Then the Manpower Office collaborated with the BKK and LPTKS to facilitate job seekers by providing training and information on company vacancies, which were then supervised by the Bekasi Regency DPRD. Meanwhile, the relationship between companies and NGOs cannot influence each other.

Factors that support actor relations in implementing the Regent's Regulation are: 1) Socialization efforts related to Perbup No. 9 of 2019 concerning the Expansion of Employment Opportunities from the Bekasi Regency Government; 2) Regular communication between actors; 3) Cooperation between the Bekasi Regency Government and private companies in Bekasi Regency. Meanwhile, the inhibiting factors are: 1) The low response from the company; 2) Differences in qualifications between the available workforce and those required by the company; 3) There is no bridge between the existing relationships. The conclusion of this study is that the policy of expanding job opportunities made to help the people of Bekasi Regency is not effective or has not achieved its goals because the absence of sanctions for companies makes the company more dominant and cannot be influenced. Suggestions for implementing the expansion of job opportunities in Bekasi Regency are related to the need for clarity of strategy and program planning, tighter supervision and improvement of facilities and infrastructure for job training in order to provide competent human resources and can compete in the job market.

Keywords: actor relations, policy implementation, labor, unemployment